

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan bangunan gedung adalah memperbaiki atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, sarana dan prasarana agar bangunan tetap layak fungsi. Sebelum terjadinya perawatan pada gedung, sebaiknya melakukan pemeliharaan secara teratur agar keandalan komponen selalu dalam kondisi yang baik, serta pemeliharaan dan perawatan dilakukan dengan jadwal pemeriksaan berkala. Pemeriksaan berkala pada bangunan gedung dilakukan pada setiap komponen dan elemen bangunan yang jadwal dilakukannya dapat dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap tiga bulan, setiap enam bulan, setiap tahun, dan dimungkinkan pula untuk waktu yang lebih panjang. Pada awalnya pemeliharaan gedung hanya pembersihan saja, akan tetapi sekarang pembersihan merupakan proses awal dari pemeliharaan bangunan, dengan dilakukannya pembersihan. dapat memperlambat proses kerusakan bangunan. Aspek perawatan dan pemeliharaan bangunan gedung tak kalah penting dengan proses perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan.

Dari sekian banyak Gedung-Gedung Sekolah, salah satunya adalah Gedung SD Negeri Bungin Campang. Gedung sekolah tersebut berdiri sejak tahun 1984. Tipikal bangunan Gedung Sekolah yang berbentuk ruang-ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas untuk proses belajar membutuhkan cara tersendiri dalam menjalankan program pemeliharaan jika dibandingkan dengan bangunan lain seperti hotel atau mall. Pemeliharaan gedung bertujuan untuk memastikan bahwa bangunan gedung dapat mencapai performa fungsionalnya sesuai persyaratan dan keinginan pengguna. Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian tentang perawatan Gedung SD Negeri Bungin Campang, karena kualitas perawatan dapat mempertahankan kondisi bangunan sesuai dengan umur rencana pada saat pembangunan gedung. Serta perlunya dilakukan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk perawatannya agar biaya yang dikeluarkan dalam proses perawatan dapat diketahui sebagai pedoman.

SD Negeri Bungin Campang merupakan sekolah dasar yang bangunan-nya sudah terlihat beberapa kerusakan, dikarenakan letak SD tersebut terbilang strategis dan minimnya pemeliharaan yang dilakukan. Hal ini menyebabkan gedung sekolah perlu dilakukan perawatan agar bangunan tersebut dapat digunakan sesuai kegunaannya dan para pengguna gedung merasa nyaman saat beraktivitas. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“ANALISA TINGKAT KERUSAKAN DAN ESTIMASI BIAYA PERAWATAN GEDUNG SD NEGERI BUNGIN CAMPANG KECAMATAN SIMPANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kerusakan yang terjadi pada gedung SD Negeri Bungin Campang?
2. Bagaimana menghitung jumlah biaya yang dibutuhkan untuk melakukan perawatan pada gedung SD Negeri Bungin Campang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis tingkat kerusakan komponen yang terjadi pada gedung SD Negeri Bungin Campang.
2. Menghitung jumlah biaya yang dibutuhkan untuk merawat komponen gedung SD Negeri Bungin Campang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta wawasan terhadap penulis maupun pembaca, dan bisa dijadikan sumber referensi bagi teman-teman khususnya dibidang teknik sipil dengan cara mengembangkan penelitian tentang analisa kerusakan gedung beserta cara pemeliharanya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian akan dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada bangunan gedung SDN Bungin Campang.
2. Pengamatan hanya berfokus pada komponen bangunan yang dapat diamati secara visual.
3. Komponen bagian bawah dan atas seperti pondasi, sloof, balok, dan atap tidak diteliti mengingat tidak dapat terlihat kondisinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini akan dibagi menjadi lima bagian, isi dari masing-masing bagian secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batas masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang konsep/teori penelitian, kajian ringkas tentang hasil penelitian terdahulu, struktur model estimasi yang akan digunakan dalam penelitian, dan perangkat lunak yang akan digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi, membahas tentang tahapan pada saat menyusun laporan untuk pelaksanaan penelitian, diagram alur penelitian, metode pengumpulan data, analisa data dan waktu tempat penelitian.

BAB IV ANALIA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rekapitulasi kerusakan pada masing-masing gedung dan menghitung biaya yang dibutuhkan dalam perawatan gedung tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang merupakan temuan studi dari hasil penelitian yang telah dilakukan .